

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dalam penelitian dan rekomendasi-rekomendasi.

A. Simpulan

Merujuk pada tujuan, hasil dan pembahasan penelitian, beberapa kesimpulan dapat ditarik, yaitu:

1. Pada umumnya peserta didik kelas VIII SMPN 26 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 memiliki keterampilan komunikasi interpersonal pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa peserta didik memiliki keterampilan untuk berkomunikasi ditunjukkan melalui penguasaan pada beberapa aspek dalam keterampilan komunikasi interpersonal, yaitu meliputi memulai dan mengakhiri percakapan, keterbukaan diri, dan keterampilan merefleksikan percakapan.
2. Rumusan rancangan program keterampilan komunikasi interpersonal difokuskan untuk meningkatkan tujuh aspek keterampilan komunikasi interpersonal yaitu berkomunikasi secara *non verbal (non verbal communication)*, penguatan (*reinforcement*), bertanya (*questioning*), merefleksikan (*reflecting*), membuka dan menutup (*opening and closing*), pendengar yang aktif (*active listening*), dan keterbukaan diri (*self disclosure*). Intervensi terhadap aspek-aspek tersebut dilakukan dengan menggunakan *role playing* yakni dengan melibatkan peserta didik dalam suatu peran dan skenario untuk pendalaman pada masalah keterampilan komunikasi interpersonal. Tahapan *role playing* itu dilakukan mencakup tahapan (1) menghangatkan suasana, (2) memilih partisipan, (3) menyusun tahap-tahap peran, (4) menyiapkan pengamat, (5) pemeranan, (6) diskusi

dan evaluasi, (7) pemeranan ulang, (8) diskusi dan evaluasi ulang, (9) membagi pengalaman dan mengambil kesimpulan. Penggunaan teknik tersebut didasarkan atas kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang menunjukkan keberhasilan teknik *role playing* dalam melatih keterampilan komunikasi interpersonal.

3. Teknik *role playing* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VIII di SMPN 26 Bandung teruji efektif dimana dengan melihat rata-rata hitung skor keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik mengikuti layanan bimbingan dan konseling dengan teknik *role playing*, buktinya mengalami peningkatan pada sebagian besar peserta didik setelah program keterampilan komunikasi interpersonal dengan teknik *role playing* diberikan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil dan kesimpulan penelitian, rekomendasi utama dari penelitian ini adalah teknik *role playing* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal remaja. Rekomendasi ditujukan kepada berbagai pihak terkait, khususnya bagi pimpinan lembaga pendidikan/sekolah, pimpinan lembaga sosial yang berkepentingan dalam pembinaan remaja, konselor sekolah/guru bimbingan dan konseling, sivitas akademika di program studi bimbingan dan konseling serta peneliti selanjutnya.

1. Bagi konselor sekolah /guru bimbingan dan konseling

Guru bimbingan dan konseling memiliki tanggung jawab dalam perkembangan pribadi, sosial dan akademik peserta didik. Keterampilan komunikasi interpersonal merupakan keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam situasi komunikasi dan menghindarkan peserta didik dari berbagai konflik. Peningkatan keterampilan komunikasi

interpersonal peserta didik dengan teknik *role playing* dilakukan dengan langkah-langkah: pemanasan (*warming up*), memilih peran (*selecting participantas*), menyusun tahap-tahap peran (*setting the stage*), menyiapkan pengamat (*preparing audiance*), tahap pemeranan (*role playing*), diskusi dan evaluasi (*discussion and evaluation*), pemeranan ulang (*the re-actment*), diskusi dan evaluasi ulang (*further discussion*), mengambil pengalaman dan mengambil kesimpulan (*generalized*).

2. Bagi sivitas akademika program studi bimbingan dan konseling

Peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal remaja menjadi isu yang perlu dikaji secara lebih mendalam bagi sivitas akademika bimbingan dan konseling. Profil keterampilan komunikasi interpersonal, data hasil uji efektivitas teknik *role playing* dan kajian teoretis keterampilan komunikasi interpersonal dapat digunakan oleh para civitas akademika di program studi bimbingan dan konseling sebagai sarana ilmu pengetahuan dan informasi. Sivitas akademika di program studi bimbingan dan konseling diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut sehingga menambah khasanah keilmuan teoretis maupun praktis.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Dalam penelitian efektivitas teknik *role playing* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal remaja menghasilkan berbagai temuan yang bermanfaat untuk upaya peningkatannya di masa yang akan datang, sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya meneliti tentang efektivitas untuk keilmuan lain seperti interaksi sosial siswa, tanggung jawab dll.
- b. Merancang instrument tambahan seperti pedoman observasi perilaku, pedoman wawancara untuk memperkuat keakuratan data yang diperoleh.

- c. Melakukan pemantauan terhadap perubahan peserta didik dan melakukan monitoring peserta didik setelah memperoleh perlakuan *role playing*.